

Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individual

Komponen ASF ASF Components	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya March 2024					Posisi Tanggal Laporan June 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
	Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
1 Modal / Capital	12,637,302	-	3,171,000	1,585,500	14,222,802	13,003,824	-	3,275,000	1,637,500	14,641,324	
2 Modal sesuai POJK KPMM <i>Capital in accordance with POJK KPMM</i>	12,637,302	-	3,171,000	1,585,500	14,222,802	13,003,824	-	3,275,000	1,637,500	14,641,324	1.1 1.2
3 Instrumen modal lainnya <i>Other capital instrument</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: <i>Deposits originating from individual customers and funding from micro and small business customers</i>	9,609,984	25,947,715	3,461,386	118	35,158,385	9,673,700	26,689,229	3,571,934	118	35,970,670	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil <i>Deposits and funding are stable</i>	776,844	44,296	689	-	780,738	543,121	39,809	575	-	554,330	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil <i>Deposits and funding are less stable</i>	8,833,140	25,903,419	3,460,697	118	34,377,647	9,130,578	26,649,420	3,571,360	118	35,416,340	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: <i>Funding originating from corporate customers:</i>	28,507,193	24,473,603	1,605,809	194,225	15,379,185	32,466,736	24,348,021	2,122,314	3,471,045	18,705,833	4
8 Simpanan operasional/ <i>Operational savings</i>	14,817,871	-	-	-	7,408,936	14,808,195	-	-	-	7,404,097	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi <i>Other funding comes from corporate customers</i>	13,689,321	24,473,603	1,605,809	194,225	7,970,249	17,658,541	24,348,021	2,122,314	3,471,045	11,301,736	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung <i>Liabilities that have pairs of assets that are interdependent</i>	-	1,652,488	-	-	-	-	1,872,157	5,372	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya : <i>Other liabilities and equity:</i>	4,475,321	49,183	-	573,274	573,274	6,468,495	-	539,830	31,226	301,141	6
12 NSFR liabilitas derivatif <i>NSFR derivative liabilities</i>											6.1
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas <i>Equity and other liabilities that are not included in the above categories</i>	4,475,321	49,183	-	573,274	573,274	6,468,495	-	539,830	31,226	301,141	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					65,333,646					69,618,968	7

Komponen RSF RSF Components	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya March 2024					Posisi Tanggal Laporan June 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value		
	Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in NSFR calculation					1,572,468					1,978,950	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans categorized as Current and Under Special Attention (performing)	-	26,968,237	16,908,405	27,105,773	43,531,260	-	34,930,950	9,800,548	28,268,051	44,777,699	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	3,080,675	-	2,269,861	2,577,929	-	2,677,205	542,924	3,435,642	3,974,824	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions not guaranteed with HQLA Level 1 and loans to financial institutions without collateral	-	1,364,043	971,579	1,395,572	2,085,968	-	2,642,423	799,068	1,929,081	2,724,978	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	22,293,731	15,425,252	21,246,294	36,918,842	-	28,857,725	8,435,864	20,109,140	35,739,563	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	-	-	1,285,208	835,385	-	-	-	1,977,410	1,285,317	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya : Loans with residential mortgage that are not guaranteed, which include:	-	72	719	212,188	180,755	-	307	407	216,755	184,599	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	1,333	3,536	150,284	100,119	-	852	2,808	146,945	97,344	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities categorized as Current and Substandard (performing) that are not being pledged as collateral, have not defaulted on, and are not included as HQLA, including shares traded on the stock exchange	-	228,383	507,319	546,366	832,262	-	752,437	19,477	453,077	771,073	3.2

Komponen RSF RSF Components	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya March 2024					Posisi Tanggal Laporan June 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper	
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value		
	Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year			
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung <i>Assets that have interdependent pairs of liabilities</i>	-	1,652,488	-	-	-	1,872,157	5,372	-	-	4	
26	Aset lainnya : / <i>Other assets:</i>	-	505,764	448	6,018,053	6,524,265	-	882,248	-	5,568,214	6,450,462	5
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i> <i>Physical commodities that are traded, including gold</i>	-				-					-	5.1
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) (CCP)/Cash, marketable securities and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets submitted as default funds to the central counterparty (CCP)</i>				-	-				-	-	5.2
29	<i>NSFR aset derivatif/ NSFR derivatives asset</i>				-	-			232,886	232,886		5.3
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i> <i>NSFR of derivative payable before deducting with variation margin</i>				331,789	331,789			475,379	475,379		5.4
31	<i>Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas</i> <i>All other assets not included in above categories</i>	-	173,976	448	6,018,053	6,192,476	-	173,982	-	5,568,214	5,742,197	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif Off Balance Sheet Accounts				7,978,884	355,128			9,815,466	443,331		12
33	Total RSF					51,983,121				53,650,442		13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					125.68%				129.76%		14

ANALISA PERKEMBANGAN NSFR ANALYSIS OF NSFR DEVELOPMENT

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Juni 2024 adalah 129.76%, mengalami penurunan sebesar 4.08% dibandingkan periode Maret 2024 sebesar 125.68%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 4.28 triliun & RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.67 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.28 triliun (6.56%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan simpanan nasabah korporasi sebesar Rp. 3.32 triliun, & peningkatan simpanan nasabah retail sebesar Rp. 812 miliar.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.67 triliun (3.21%), yang terutama berasal dari peningkatan pinjaman pada Lembaga keuangan dijamin HQLA lv1 sebesar Rp 1.39 triliun.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (51.67%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (26.87%), serta komponen modal (21.03%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (83.46%), total HQLA NSFR sebesar (3.69%), dan aset lainnya sebesar (12.02%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis. Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).

The NSFR ratio for the period June 2024 was 129.76%, decrease by 4.08% compared to the March 2024 period of 125.68%. This indicates that stable funding for long-term assetfunding of the Bank is still in very good condition, above the OJK minimum limit.

The increase in the NSFR ratio in this period was due to a increase in the RSF (Required Stable Funding) of Rp. 4.28 trillion, and an increase in ASF (Available Stable Funding) of Rp. 1.67 trillion.

Details of the change in NSFR in this period is as follows:

1. *ASF (Available Stable Funding) increase by Rp. 4.28 trillion (6.56%), this was largely due to increase in the weighted value of deposits from corporate customers by Rp 3.32 trillion, & increase in deposits from retail & SME customers by Rp. 812 billion.*
2. *RSF (Required Stable Funding) increase by Rp. 1.67 trillion (3.21%), which mainly due to increase in Loan to FI with HQLA lv 1 underlying by Rp 1.39 trillion.*

The composition of the weighted value of ASF is dominated by deposits originating from individual customers (51.67%), funding from corporate customers and financial institutions (26.87%), and capital component (21.03%). Meanwhile, the composition of the weighted value of the RSF was dominated by loans in the current category of (83.46%), total HQLA NSFR of (3.69%), and other assets of (12.02%).

Bank DBS Indonesia already has and implements a liquidity risk management process, through a liquidity risk management framework along with other risks which are monitored and reviewed regularly.

The identification and measurement of liquidity risk is carried out by the relevant work unit through daily liquidity reports, liquidity ratios as early warning indicators, and liquidity stress testing to ensure the Bank's readiness in facing a crisis.

In addition, the liquidity risk management process is supported by the supervisory role of the Board of Directors through the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Market and Liquidity Risk Committee (MLRC), as well as supervision from the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC).